



PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG APLIKASI MODEL TAM DALAM *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KABUPATEN MERANGIN

Try Arianto Adhanegara¹, Eka Warna², Muhammad Ali³

¹Universitas Jambi, Indonesia, tryariantoadhanegara@gmail.com

²Universitas Jambi, Indonesia, eka.warna@unja.ac.id

³Universitas Jambi, Indonesia, muhammad.ali@unja.ac.id

Koresponden: Try Arianto Adhanegara¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh persepsi guru tentang aplikasi model TAM dalam Google Classroom terhadap hasil belajar siswa di Kabupaten Merangin. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey. Subjek penelitian ini yaitu guru Pjok di Kabupaten Merangin yang berjumlah 38 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuisioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, Analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi guru tentang aplikasi model TAM dalam Google Classroom terhadap hasil belajar siswa di Kabupaten Merangin. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 12.456 dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Selain itu, nilai skor rata-rata hasil belajar belajar siswa sebesar 8,5 yang berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh persepsi guru tentang aplikasi TAM dalam Google Classroom terhadap hasil belajar siswa di Kabupaten Merangin.

Kata Kunci: *Google Classroom*, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan akhi-akhir ini sedang mengalami gangguan akibat adanya pandemi covid-19 (Handarini & Wulandari, 2020). Tidak hanya dunia pendidikan saja, pandemi covid-19 ini mengganggu seluruh bidang kehidupan. Penyebaran infeksi covid-19 yang begitu masif dan terjadi diseluruh negara menyebabkan seluruh aktivitas terganggu dan dibatasi untuk menghindari penyebaran infeksi covid-19. Meskipun pandemi covid-19 masih berlangsung, dunia pendidikan harus tetap berjalan, pembelajaran bagi siswa harus tetap berjalan demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam upaya mengantisipasi penyebaran covid - 19 pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan berupa *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Adanya pandemi covid-19 mendorong institusi pendidikan dan guru untuk membuat model pembelajaran jarak jauh (daring) secara online dan dituntut tetap memberikan

pembelajaran yang efektif, efisien dan tetap dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan siswa serta harus mengedepankan pencegahan penyebaran infeksi covid-19 (Munjiat, 2020). Maka dari itu diperlukan penggunaan teknologi untuk tetap melanjutkan pembelajaran bagi siswa (Firman, 2020).

Pemanfaatan google classroom untuk membantu pembelajaran masih jarang Diterapkan Oleh Guru Terutama Dalam Pelajaran PJOK, Padahal Pengoperasian *Google Classroom* tergolong mudah. *Google Classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Perkembangan penggunaan *Google Classroom* ini memungkinkan seorang guru dapat memberikan pembelajaran kepada siswa tanpa harus tatap muka. Secara positif pembelajaran melalui *Google Classroom* yang dilakukan secara online ini sangat membantu untuk keberlangsungan pembelajaran dimasa pandemi. Pembelajaran melalui *Google Classroom* dapat memenuhi standar pendidikan (Pakpahan & Fitriani, 2020). Melalui aplikasi *Google Classroom* ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimiliki siswa, sehingga didapatkan pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien dalam bidang PJOK.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Hasil Belajar

Menurut Pangestu, Samparadja, & Tiya, (2015). Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu (Putri, Wahyuni, & Suharso, (2018). Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol (Noor, & Husna, 2017). Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu (Gafur, 2018)

Google Classroom

Google Classroom yaitu sebagai system pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan pembuatan, pembagian, dan peneilaian tugas – tugas secara paperless, yang dirilis pertama kali pada 12 Agustus 2014. Sebelum pertama kali dikenalkan ke publik, *Google Classroom* sudah di uji coba di beberapa sekolah dari 45 negara mendaftar untuk mencoba system tersebut.

Pengertian *Attitude Toward Using*

Sikap terhadap pengaplikasian atau (*Attitude Toward Using*) dalam TAM dikonsepskan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Menurut Davis (1993), *attitude toward using* yaitu tingkat penilaian individu terkait dengan

sistem yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Davis et al. (1989) menjelaskan juga bahwa *attitude toward using* adalah perasaan pengguna yang bisa bernilai positif/menerima atau negatif/menolak ketika melakukan tindakan tertentu.

Pengertian *Behavioral Intention to Use*.

Behavioral intention to use atau niat perilaku untuk menggunakan adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut, misalnya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain (Davis, 1989).

Pengertian *Actual Use*

Actual use adalah sebuah perilaku nyata dalam mengadopsi suatu sistem. *Actual use* diartikan sebagai bentuk respon psikomotor eksternal yang diukur oleh seseorang dengan penggunaan nyata (Davis, 1989). *Actual use* dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi (Hendra, 2016). Seseorang akan memiliki rasa puas dalam menggunakan sistem jika mereka yakin sistem tersebut mudah digunakan, meningkatkan produktivitas, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaannya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey dilakukan untuk melihat tingkat penerimaan dan efektivitas penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar dalam upaya menciptakan persepsi positif di kalangan guru PJOK terhadap proses pembelajaran online. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena peneliti ingin melihat tingkat efektivitas penggunaan *Google Classroom* saat melakukan proses pembelajaran online secara lebih akurat berdasarkan angka dan statistik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dimana peneliti telah memilih seluruh guru PJOK di kabupaten Merangin sebanyak 38 orang guru PJOK. Setelah mengacu pada Tabel Ukuran Sampel Krejcie & Morgan, maka jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan populasi adalah 38 guru PJOK. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan survei yang telah disebarakan menggunakan *Google Forms* kepada seluruh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Guru Pengguna Google Classroom

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Guru yang menggunakan Google Classroom	27	71%
Guru yang tidak menggunakan Google Classroom	11	28%
Total	38	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui jumlah guru yang mengajar PJOK di Kabupaten merangin 27 atau 71 persen aktif menggunakan *Google Classroom* sedangkan 11 atau 28 persen tidak menggunakan *Google Classroom*.

Hasil Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden penelitian yaitu guru PJOK di Kabupaten Merangin dengan penentuan sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1457}{1 + 1456(0,0025)^2}$$

$$n = 313,83$$

$$n = 38 \text{ sampel}$$

Dari rumus slovin tersebut penulis menentukan sampel yang dijadikan responden sebanyak 38 guru PJOK di Kabupaten Merangin.

Kuesioner dalam penelitian ini disebar secara *online* dalam bentuk *Google Form* dimana penulis memperoleh 38 responden, terdiri dari 38 kuesioner yang disebar melalui *Google Form*. Namun disini penulis hanya menggunakan 38 data dari responden sesuai dengan sampel yang sudah ditentukan berdasarkan rumus slovin. Ringkasan pendistribusian tersebut ditunjukkan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 2. Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang disebar melalui <i>Google Form</i>	38	100%
Kuesioner yang terkumpul dari <i>Google Form</i>	35	92%
Total Kuesioner yang diperoleh	35	92%
Kuesioner yang tidak digunakan	3	8.5%
Kuesioner yang diolah	35	92%

Analisis Deskriptif

Karakteristik Responden

Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Kelompok Responden berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki – Laki	25	65%
2	Perempuan	13	34%
	Total	38	100%

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa dari 38 responden penelitian menunjukkan 25 atau 65% persen laki – laki dan 13 atau 34% persen adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dari penelitian adalah laki-laki.

Tabel 4. Hasil Uji Variabel Penelitian

Variabel	Sampel	Minimum	Maksimum	Rata - Rata	Standar Daviasi
<i>Attitude toward using</i> terhadap hasil belajar PJOK	38	3	5	30,91	3,467
<i>Behavioral intention to use</i> terhadap hasil belajar PJOK	38	4	6	14,81	1,131
<i>Actual use</i> terhadap hasil belajar pjok	38	2	5	18,96	3,001
Hasil belajar PJOK	38	1	4	27,31	4,558

1. Pengaruh *Attitude toward using* terhadap hasil belajar PJOK

Dari hasil pengujian statistic deskriptif untuk variabel *attitude toward using* terhadap hasil belajar siswa dengan *Google Classroom*, rata-rata menjawab dengan poin 5 yaitu setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata – rata guru PJOK setuju dengan masing – masing pertanyaan yang ada dalam kuesioner terkait dengan penerimaan guru PJOK terhadap aspek *attitude toward using* pada *Google Classroom*.

2. Pengaruh *Behavioral intention to use* terhadap hasil belajar PJOK

Dari hasil pengujian statistic deskriptif untuk variable *Behavioral intention to use*, hasilnya diperoleh rata – rata 10,81 dan standar deviasi yaitu 1,131 dengan nilai minimum 4 dan nilai maximum 6. Artinya dari 3 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan *Behavioral intention to use* pada *Google Classroom* dalam pembelajaran PJOK, rata – rata guru cenderung setuju dengan pertanyaan yang berkaitan dengan *Behavioral intention to use*.

3. Pengaruh *Actual use* terhadap hasil belajar PJOK

Dari hasil pengujian statistic deskriptif untuk variabel *actual use* terhadap hasil belajar PJOK, hasil rata – rata diperoleh 13,61 dan standar deviasi 2,002 dengan nilai minimum 2 dan maksimum 5. Artinya dari 3 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan *actual use* terhadap hasil belajar PJOK rata – rata guru menjawab dengan poin 5 yaitu setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata – rata guru PJOK setuju dengan pernyataan – pernyataan yang berkaitan dengan *actual use* terhadap penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar PJOK.

4. Dari hasil pengujian statistic deskriptif untuk variabel hasil belajar PJOK, hasil diperoleh rata – rata 27,31 dan standar deviasi 4.558 dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4. Artinya dari 6 pertanyaan yang ada di kuesioner terkait dengan hasil belajar pjok, rata – rata guru menjawab dengan point 4 yaitu agak setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecenderungan jawaban yang diberikan oleh guru adalah setuju dengan pernyataan – pernyataan yang berkaitan dengan hasil belajar PJOK

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerimaan guru PJOK terhadap *Attitude toward using*, *Behavioral intention to use*, dan *Actual use* pada aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa di Kabupaten Merangin.

Adapun hasil dari uji regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.453	1.798		1.364	.173		
X1	.105	.089	.080	1.181	.239	.359	2.784
X2	1.088	.105	.509	10.361	.000	.686	.1457
X3	-.200	.164	-.083	-1.223	.222	.361	2.772

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$y = 2,453 + 0,105 + 1,088 - 0,200 + 0,455$$

Intepretasi dari regresi diatas adalah:

Nilai Konstanta sebesar 2,453 menunjukkan pengaruh positif variabel independen. Artinya adalah jika variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel hasil pembelajaran PJOK akan naik 2,453.

1. *Attitude toward using* terhadap hasil belajar PJOK

Pada variabel *Attitude toward using* hasilnya adalah positif dengan nilai 0,105. Artinya adalah semakin tinggi tingkat kemudahan *Google Classroom*, maka semakin efektif pengaruhnya terhadap hasil belajar PJOK yaitu sebesar 0,105 kali.

2. *Behavioral intention to use* terhadap hasil belajar

Behavioral intention to use pada aplikasi *Google Classroom* pada hasil belajar PJOK hasilnya adalah positif dengan nilai 1,088. Artinya adalah semakin tinggi tingkat performa *Behavioral intention to use*, maka semakin efektif pengaruhnya terhadap pembelajaran PJOK yaitu sebesar 1,088 kali.

3. *Actual use* terhadap hasil belajar pada aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil

belajar PJOK hasilnya negatif dengan nilai -0,200. Artinya adalah semakin tinggi harapan terhadap penggunaan *Google Classroom*, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap pembelajaran yaitu sebesar -0,200.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat empat hipotesis yang diujikan dimana terdapat dua hipotesis yang terbukti dan dua hipotesis yang tidak terbukti serta didukung oleh data. Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi guru terhadap aspek *attitude toward using* terhadap hasil belajar PJOK di Kabupaten merangin.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi guru terhadap aspek *behavioral intention to use* terhadap hasil belajar PJOK di Kabupaten merangin.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi guru terhadap aspek *actual use* terhadap hasil belajar PJOK di Kabupaten merangin.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi guru terhadap aspek *attitude toward using*, *behavioral intention to use*, dan *actual use* secara bersamaan terhadap hasil belajar

PJOK di Kabupaten Merangin.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan objek yang sama namun cakupannya lebih luas atau tidak hanya pada satu daerah saja, sehingga kesimpulan akan dapat digeneralisir untuk seluruh guru PJOK yang ada di Jambi.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa dilihat lebih dalam lagi berkaitan dengan tanggapan Guru PJOK dari penggunaan *Google Classroom* dalam melakukan proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhiputra, M. W. (2015). Aplikasi Technology Acceptance Model terhadap pengguna layanan internet banking. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 2(1), 52-63.
- Afrianti, W. E. (2018). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Aliya, Z. (2010). Pengaruh persepsi siswa pada penggunaan preparat jaringan tumbuhan sebagai media pembelajaran materi pokok struktur tubuh tumbuhan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs NU Banat Kudus (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).
- Amelia, D., Susanto, S., & Fatahillah, A. (2016). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Himpunan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom Kelas VII-A di SMPN 14 Jember. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 1-4.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, F. A. R. M., Butar, B. B. B., & Hariyanto, M. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Sman 95 Jakarta Barat. *Jurnal Inovasi Informatika*, 6(1), 11-17.
- Azmi, N. (2015). Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc)) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 2(1).
- Cendikia, B. S. (2019). Studi tentang kinerja guru dan mutu hasil belajar siswa smk swasta di Kota Bandung (studi pada SMK Merdeka, SMK Pasundan 3, dan SMK Bina Sarana Cendikia). *Sumber*, 12(16), 14-30.
- Chandra, E. *Daftar Pustaka*. Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Davis, F. D. (1985). *A Technology Acceptance Model For Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory And Results* (Doctoral Dissertation, Massachusetts Institute Of Technology).
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171-184.
- Endah, N. H. (2014). Perilaku Pembelian Kosmetik Berlabel Halal Oleh Konsumen Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 22(1), 11-25.
- Erlina, E., Shalahudin, S., & Sari, S. Y. (2020). *Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi* (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Fauziah, A. (2017). *Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Dengan*

- Menggunakan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Iv Sdn Cirata Kecamatan Cipeundeuy Kab Bandung Barat) (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Firman & Rahman, S.R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Indonesian. *Journal Of Educational Science*. Volume 02 (2) Maret 2020.
- Gafur, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Sano Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(1).
- Gal, T., & Moyal, S. (2011). Juvenile Victims In Restorative Justice: Findings From The Reintegrative Shaming Experiments. *The British Journal Of Criminology*, 51(6), 1014-1034.
- Gani, L. R. (2018) Hubungan antara Kebisingan di Tempat Kerja dengan Kualitas Tidur pada Pekerja Pabrik Pengolahan Kayu PT. Muroco Jember.
- Hambali, M. (2016). Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru Pai. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (J-Mpi)*, 1(1), 75-89.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8(3), 496-503.
- Handayani, L., & Sukirman, S. (2020). Perbandingan Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Dan Supervisi Klinis Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pada Smp 3 Bae Kudus. *Edupsycouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 499-512.
- Hanggono, A. A. (2015). Analisis Atas Praktek Tam (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(1).
- Hadiana, D. (2015). Penilaian Hasil Belajar Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 21(1), 15-26.
- Hendra, J. (2016). Aplikasi Model Tam Terhadap Pengguna Layanan Internet Banking di Kantor Bank Jatim Cabang Situbondo. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 4(1), 40-48.
- Hilldi, R. W. (2021). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI TKR (Teknik Kendaraan Ringan) di SMK Negeri 1 Bukittinggi (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., & Putra, P. (2012). The Analysis of Attitudes, Subjective Norms, And Behavioral Control on Muzakki's Intention to Pay Zakah. *International Journal of Business and Social Science*, 3(22).
- Indrianto, H., Susanto, I., & Wijaya, A. F. (2016). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dalam Peningkatan Kinerja Promosi Pada Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga). *Semnasteknomedia Online*, 4(1), 1-4.
- Irawadi, F., & Yustikarini, L. (2019, July). Dampak Sertifikasi Terhadap Profesionalisme Guru (Studi Pemetaan (Pk) Gpai On-Line Tingkat Sma Kota Palembang). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Jin, H. S., & Lutz, R. J. (2013). The Typicality and Accessibility of Consumer Attitudes Toward Television Advertising: Implications for The Measurement of Attitudes Toward Advertising in General. *Journal of Advertising*, 42(4), 343-357.
- Jogiyanto, H. M. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Johar, R., & Hanum, L. (2016) Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Deepublish.

- Jumairi, J. (2015). Pemanfaatan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (Lks) Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ix Smp Negeri 5 Tenggara. *Jurnal Cemerlang*, 3(1).
- Karim, A. (2014). Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan. *Fikrah*, 2(2).
- Kemendikbud, "Surat Edaran Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan." Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Ri, 10 Maret 2020.
- Kraugusteeliana, K. (2019). Rancangan Indikator Analisis Pengaruh Penerimaan Sistem E-Learning (Persepsi Kebermanfaatan & Persepsi Kemudahan) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Tam (Studi Kasus: Sistem Google Classroom Smk Negeri 57 Jakarta). *Seinasi-Kesi*, 2(1), 112-118.
- Lasmi, N. S., & Coralia, F. (2019). Perbandingan Penampilan Sebagai Prediktor Ketidakpuasan Tubuh Pada Wanita Yang Diet di Kota Bandung.
- Liaw, S. S., Chen, G. D., & Huang, H. M. (2008). Users' Attitudes Toward Web- Based Collaborative Learning Systems For Knowledge Management. *Computers & Education*, 50(3), 950-961.
- Lu, Y., Cao, Y., & Yang, S. (2010, April). An empirical investigation of behavioral intention to use online services. In 2010 2nd IEEE International Conference on Information Management and Engineering (pp. 99-102). IEEE.
- Maria Magdalena, M. M. (2019). Analisis Tingkat Risiko Ergonomi pada pekerja Tenun Ikat di Kelurahan Tuan Kentang Kota Palembang Tahun 2019 (Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang).
- Muhajir. (2017) Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Smp/Mts Kelas Vii. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Munjiat, S. M. (2020). Analisis Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dimasa Pandemi. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(2), 230-242.
- Muntianah, S. T., Astuti, E. S., & Azizah, D. F. (2012). Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam)(Studi Kasus Pada Kegiatan Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1).
- Noor, A. J., & Husna, R. (2017). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achivement Division (Stad). *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2).
- Nugroho, E. (2018). Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner. Universitas Brawijaya Press.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Media Sahabat Cendekia.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013.
- Nurlatipah, N., Juanda, A., & Maryuningsih, Y. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sains Yang Disertai Foto Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 2 Sumber Pada Pokok Bahasan Ekosistem. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 4(2).
- Nurmeliza, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Garis Bilangan Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Di Kecamatan Buah Batu Gugus 36 Kota Bandung) (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid- 19. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 4(2), 30-36.
- Pamungkas, D., Aini, N., Novianti, N., & Sulisworo, D. (2020). Efektifitas Google Classroom Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Theorema: The Journal Education Of Mathematics*, 1(1), 44-53.

- Pangestu, A. D., Samparadja, H., & Tiya, K. (2015). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 17-26.
- Pratiwi, Y. (2021). Priposal Skripsi
- Putri, S. A., Oktavia, R., & Putri, W. R. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Rate of Return (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(2), 101-117.
- Rahadi, D. R. (2007). Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik. In *Seminar Nasional Teknologi (Vol. 2007, Pp. 1-13)*.
- Rahmawati, D. (2008). Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(1).
- Regar, T. A., Areros, W. A., & Asaloei, S. I. (2018). Persepsi Karyawan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 6(002).
- Rhesavani, P. (2013). Evaluasi Sistem Informasi Rekam Medis Di Rsu Pku Muhammadiyah Bantul Berdasarkan Pendekatan Kemudahan Dan Kemanfaatan (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Sastrawan, K. B. (2016). Profesionalisme Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 65-73.
- Saragih, A. H. (2008). Kompetensi minimal seorang guru dalam mengajar. *Jurnal Tabularasa*, 5(1), 23-34.
- Saputra, A. (2020). CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sawir, M., & Sos, S. (2021). Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik Konseptual Dan Praktik. Deepublish.
- Schwiegelshohn, U., Tchernykh, A., & Yahyapour, R. (2008, April). Online Scheduling In Grids. In *2008 Ieee International Symposium On Parallel And Distributed Processing (Pp. 1-10)*. Ieee.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian Untuk Bisnis_Pendekatan Pengembangan Keahlian Buku 2.
- Singh, N., Sinha, N., & Liébana-Cabanillas, F. J. (2020). Determining Factors In The Adoption And Recommendation Of Mobile Wallet Services In India: Analysis Of The Effect Of Innovativeness, Stress To Use And Social Influence. *International Journal of Information Management*, 50, 191-205
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SI]*, 7(1), 97-112.
- Supeno, W., & Hendarsih, I. (2020). Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas Bpr Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 147-161.
- Suardi, M. (2018). Belajar & Pembelajaran. Deepublish.
- Suratman, A., Afyaman, D., & Rakhmasari, R. (2019). Pembelajaran Berbasis Tik Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Analisa*, 5(1), 41-50.
- Susanti, R., Husni, D., & Fitriyani, E. (2015). Perasaan terluka membuat marah. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 103-109.
- Tangke, N. (2004). Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Badan Pemeriksa Keuangan (Bpk) Ri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 10-28.
- Taba, H. (1962). *Curriculum development: Theory and practice* (No. 37.013 TAB).
- Thompson, G. (Ed.). (1991). *Markets, Hierarchies And Networks: The*

- Coordination Of Social Life. Sage
- Tjalla, A., & Indrajit, R. E. (2021). Potret Kesenjangan Pembelajaran Jarak Jauh. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(3).
- Tuffahati, N. N., & Nugraha, J. (2021). The Effect Of Perceived Usefulness And Perceived Ease Of Use On The Google Classroom Against Learning Motivation. *Jurnal Tam (Technology Acceptance Model)*, 12(1), 19-32.
- Turrohmah, M. (2017). Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur'an Hadist Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Ma Nurul Ulum Tulungagung Kec Gading Rejo Kab Pringsewu (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Umah, J. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Fiqih Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Di Man 1 Tulungagung.
- Vijayasarathy, L. R. (2003). Shopping Orientations, Product Types And Internet Shopping.
- Wida, P. A. M. W., Yasa, N. N. K., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Aplikasi Model Tam (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*, 6(2), 101948.
- Yang, K. (2010). The Effects Of Technology Self-Efficacy And Innovativeness On Consumer Mobile Data Service Adoption Between American And Korean Consumers. *Journal Of International Consumer Marketing*, 22(2), 117-127.
- Yulianingsih, D., Gaol, L., & Marbun, S. (2019). Keterampilan Guru Pak Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2(1), 100-119.
- Zein, M. (2016). Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274-285.